

RISET PLAGIARISME MAHASISWA AKUNTANSI : *SYTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Mulia Rahmah^{1*}, Nurmala Ahmar²

¹Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

²Departemen Manajemen, Universitas Pancasila, Indonesia

*email korespondensi: muliarahmah@gmail.com

Submitted : 21 Juli 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

ABSTRACT

Plagiarism is an act of academic fraud that often occurs among students. The purpose of this research is to map research topics, research methods, and research subjects from journals found by researchers. The results of this study indicate that there are four published topics that have been determined by researchers based on the journals collected. The most widely used methods are surveys and questionnaires, while the subjects are students.

Keywords: *Research; Plagiarism; Accounting Students; Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Plagiarisme merupakan salah satu tindakan kecurangan akademik yang sering terjadi di kalangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memetakan topik penelitian, metode penelitian, dan subjek penelitian dari jurnal yang ditemukan peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat topik yang terbit yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan jurnal yang terkumpul. Metode yang paling banyak digunakan adalah survei dan kuesioner, sedangkan subjek yaitu mahasiswa.

Kata Kunci: *Riset; Plagiarisme; Mahasiswa Akuntansi; Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi sumber daya manusia dari berbagai segi yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya agar dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Mahasiswa merupakan orang yang belajar dan menerima pendidikan dengan jenjang tertinggi pada perguruan tinggi seperti universitas, akademi, dan sekolah tinggi. Banyak orang yang menganggap bahwa mahasiswa adalah kaum intelektual yang tahu segalanya dan mampu menyelesaikan semua masalah (Ridhayana, Ansar dan Mahdi, 2018). Untuk mencapai ekspektasi

yang diharapkan oleh lingkungan di sekitarnya, banyak mahasiswa yang berorientasi pada hasil akhir yang baik untuk mencapai tujuan mereka. Hasil tersebut dapat diperoleh apabila mereka memperoleh nilai yang baik selama masa perkuliahan. Kebutuhan tersebut membuat mahasiswa melakukan berbagai cara untuk memperoleh nilai yang mereka inginkan sehingga dapat menyebabkan timbulnya praktik kecurangan atau kecurangan akademik (*academic fraud*).

Plagiarisme merupakan salah satu tindakan kecurangan akademik yang sering terjadi di kalangan mahasiswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010

tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi dalam pasal 1 menyebutkan bahwa, “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”. Plagiarisme menimbulkan kerugian bagi pemilik karya, karena karya yang dibuatnya sama sekali tidak dihargai oleh pembaca (Ernawati et al., 2014).

Kecurangan akademik (*academic fraud*) sering ditemukan dalam dunia pendidikan khususnya mahasiswa. Praktik-praktik tersebut sering dilakukan antara lain dalam bentuk catatan kecil di kertas maupun di ponsel, copy paste dari internet, bekerja sama dengan teman saat ujian dan masih banyak lagi kecurangan lainnya yang sering terjadi dan menjadi perilaku yang dapat diterima oleh pelajar (Becker et al. 2006). Fenomena ini telah menjadi suatu kebiasaan bagi mahasiswa, hal lain yang lebih memprihatinkan ialah menggunakan jasa orang lain (joki) saat ujian. Hal ini tentu sangat memprihatinkan bagi para generasi muda penerus bangsa.

Bolin (2004) menemukan perilaku kecurangan akademik dipengaruhi oleh kedua faktor yaitu kebiasaan mahasiswa dalam merasionalisasi ketidakjujuran akademik dan merasakan adanya peluang untuk terlibat dalam kecurangan akademik. Albrecht (2003) menyebutkan terdapat tiga elemen fraud, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*). Kecurangan akademik (*academic fraud*) bukan hanya dipengaruhi oleh perilaku tidak jujur, namun dipengaruhi oleh hal lain yaitu kompetensi moral. Moral menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa saat ini. Hal ini disebabkan bukan hanya

adanya kesempatan dalam melakukan kecurangan akademik, namun hal ini terjadi karena moral mahasiswa selalu berorientasi pada hasil. Pada umumnya mahasiswa selalu berorientasi pada hasil yang di dapat, bukan berorientasi pada proses yang dijalani. Namun yang perlu diperhatikan bahwa kompetensi moral dapat mempengaruhi kualitas dan perilaku etis individu. Dengan menerapkan kompetensi moral, maka para mahasiswa nantinya bukan hanya memiliki kemampuan profesional dalam akademik, tapi juga memiliki moral dalam etika profesi mereka saat bekerja nanti. Pentingnya kompetensi moral untuk masa depan harus mulai ditanamkan pada usia muda sebelum mereka terjun di dunia kerja. Dengan ditanamkannya moral sejak usia dini maka diharapkan perilaku tidak jujur seperti kasus tersebut tidak terulang lagi. Sebagai langkah awal dalam penerapan kompetensi moral, diharapkan mahasiswa dan berperilaku jujur sehingga tidak terjadi kecurangan akademik (*academic fraud*).

Dalam penelitian ini, sumber artikel berada di akun Sinta yang telah dipilih oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk memetakan variasi topik jurnal plagiarisme mahasiswa akuntansi, (2) untuk memetakan jenis metode penelitian jurnal plagiarisme mahasiswa akuntansi, (3) untuk memetakan jenis subjek penelitian jurnal plagiarisme mahasiswa akuntansi. Plagiarisme mahasiswa akuntansi memiliki sejumlah topik yang beragam. Maka dari itu peneliti membatasi variasi topik tersebut dengan empat kategori yaitu Tekanan (*pressure*), Rasionalisasi (*rationalization*), Kesempatan (*opportunity*), Kecurangan akademik (*academic fraud*)

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* yaitu Systematic Literature Review (SLR) merupakan istilah suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti. (Calderon and Ruiz 2015). *Systematic Literature Review (SLR)* didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009). Terdapat tiga tahapan penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* yang dilakukan dalam metode ini yaitu tahap perencanaan, *review*, dan laporan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dari berbagai jurnal penelitian mengenai akuntansi keperilakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Systematic Literature Review dilakukan untuk mengetahui riset plagiarisme mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan jurnal-jurnal terkait akuntansi keperilakuan. Setiap jurnal yang dianalisis akan diklasifikasikan menurut topik, metode dan subjeknya. Terdapat 20 jurnal yang digunakan terkait plagiarisme mahasiswa akuntansi. Hasil pemetaan dari 20 jurnal terdapat topik yang digunakan diantaranya Tekanan (*pressure*), Rasionalisasi (*rationalization*), Kesempatan (*opportunity*), Kecurangan akademik (*academic fraud*)

No	Topik	Jumlah
1	Tekanan (<i>pressure</i>)	12
2	Rasionalisasi (<i>rationalization</i>)	10
3	Kesempatan (<i>opportunity</i>)	7
4	Kecurangan akademik (<i>academic fraud</i>)	17

Tabel 1. Klasifikasi Topik

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa topik yang paling banyak digunakan terkait riset plagiarisme akuntansi yaitu Tekanan (*pressure*), Kecurangan akademik (*academic fraud*).

No	Metode	Jumlah
1	Eksperimen	-
2	Survei/Kuesioner	16
3	Kajian Literatur	4
4	Teoritis	-

Tabel 2. Penggunaan Metode Penelitian Dalam Jurnal

Tabel 2 menunjukkan penggunaan metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam jurnal-jurnal terkait riset plagiarisme mahasiswa akuntansi. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa metode survei atau kuesioner merupakan metode yang paling sering digunakan oleh peneliti. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Hasil penelitian yang menggunakan metode ini diantaranya Hendra, Y. S., & Deviani, D. (2022), Ningrum, F. K., & Maria, E. (2022), Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis, N. (2017), Sarumpaet, S. (2022), Fatimah, D. G. (2018), Billy, B., Andrianus, A., Yuliati, R., & Adelina, Y. E. (2019), Nisa, C., & Fitriarsari, P. (2021), Sososutiksno, C. (2023), Fontanella, A.,

Sukartini, S., Chandra, N., & Sriyuniati, F. (2020), Anindi, D. S., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022), Ningsih, H. T. K., & Simbolon, A. O. (2019), Wahidin, A. N., Asse, A., & Bulutoding, L. (2020), Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2017), Santoso, D., & Yanti, H. B. (2015), Sutisman, E., Pattiasina, V., & Usman, R.

Tabel 3. Penggunaan Tipe Subjek Dalam Jurnal

No	Subjek	Jumlah
1	Mahasiswa	15
2	Karyawan	-
3	Tidak diketahui	3
4	Lainnya	2

Tabel 3 menunjukkan penggunaan tipe subjek yang paling banyak digunakan dalam jurnal-jurnal terkait plagiarisme mahasiswa akuntansi. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa (15 jurnal) merupakan tipe subjek yang paling banyak digunakan oleh peneliti. Kelompok karyawan belum pernah digunakan dalam 20 jurnal yang telah dikumpulkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat riset plagiarisme mahasiswa akuntansi berdasarkan analisis 20 jurnal. Berdasarkan pengolahan data dan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 jurnal menggunakan topik *kecurangan akademik* dalam menganalisis terkait plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

Adiansyah, S. S., Nur, D. S. A., Febrianti, J. S., & Fitriana, N. (2022). Accounting Student Academic Fraud Behavior: Dimensions of Diamond Fraud. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 531-539.

Ananto, N. D., & Januarti, I. (2016). Analisis faktor internal dan eksternal yang

mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tindakan plagiarisme dengan tekanan sebagai variabel moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(3).

Anindi, D. S., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Pentagon, Integritas dan Religiusitas. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Fakultas Ekonomi* (pp. 308-325).

Anindya, A., Afni, Z., & Rosita, I. (2023). Analisis Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability & Arrogance Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 150-159.

Billy, B., Andrianus, A., Yuliati, R., & Adelina, Y. E. (2019). Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Perspektif Fraud Diamond. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(2), 157-178.

Fatimah, D. G. (2018). Ketakutan akan kegagalan dan intensi plagiarisme pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(1), 45-59.

Fontanella, A., Sukartini, S., Chandra, N., & Sriyuniati, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi Dan Apa Yang Harus Dilakukan?. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155-164.

Hendra, Y. S., & Deviani, D. (2022). Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Pentagon. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 833-845.

Isnawati, U. M., Badriyah, N., & Titin, T. (2021). Pelatihan Parafrase Pada Mahasiswa: Upaya Menghindari Plagiarisme Pada Penulisan Karya Ilmiah. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 341-350.

Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis, N. (2017). Pengaruh dimensi fraud diamond

terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi empiris pada mahasiswa magister akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Aktual (JAA)*, 4(2), 121-133.

Ningrum, F. K., & Maria, E. (2022). Determinan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Masa Pandemi Covid-19. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 253-270.

Ningsih, H. T. K., & Simbolon, A. O. (2019). Pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (Studi kasus mahasiswa akuntansi universitas islam swasta di kota Medan). *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 74-86.

Nisa, C., & Fitriyanti, P. (2021). Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie). *Madani Accounting And Management Journal*, 7(1), 51-64.

Nugraha, D. F. S., & Malik, A. M. A. R. (2023). Riset Akuntansi Keperilakuan: Literature Review. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1186-1191.

Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). Peran dosen dalam meminimalisasi perilaku plagiasi mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 61-77.

Santoso, D., & Yanti, H. B. (2015). Pengaruh perilaku tidak jujur dan kompetensi moral terhadap kecurangan akademik (academic fraud) mahasiswa akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 1-16.

Sariffuddin, S., Astuti, K. D., & Arthur, R. (2017). Investigating Plagiarism: The Form and the Motivation in Performing Plagiarism in High Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 11(2), 172-178.

Sarumpaet, S. (2022). Studi Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi Era Pandemi Covid19 Di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27(2), 151-163.

Sosoutiksno, C. (2023). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(1), 137-150.

Sutisman, E., Pattiasina, V., & Usman, R. Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Infromasi, Integritas Mahasiswa Dan Pressure Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua.

Wahidin, A. N., Asse, A., & Bulutoding, L. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Akhlak Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi Uin Alauddin Makassar. *Isafir: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 40-58.

Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2017). Analisis pengaruh dimensi fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi (studi empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 1-21.